

PENENTUAN CALON PENDONOR DARAH MENGGUNAKAN ALGORITMA NAIVE BAYES CLASSIFICATION (STUDI KASUS PMI SEMARANG)

ARIEF KURNIAWAN

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 111201005231@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Dalam pengukuran yang digunakan untuk penentuan calon pendonor darah terdapat enam kriteria untuk mendonorkan darah yaitu terdiri dari kadar hemoglobin, tekanan darah sistolik, tekanan darah distolik, berat badan, umur, dan jenis kelamin dan sebagai metode pendukung untuk penentuan pendonor darah ini menggunakan metode Naive Bayes Classification. Metode Naive Bayes Classification merupakan metode sederhana yang dapat digunakan untuk menentukan calon pendonor darah dengan peluang - peluang kemungkinan apakah termasuk sebagai calon pendonor atau non pendonor, yang diambil dari hasil data yang diperoleh dan dengan hasil perhitungan menurut rumus dasar teorema Naive Bayes Classification. Kategori yang terdapat pada metode Naive Bayes adalah merupakan data falid, sehingga dalam pengerjaannya sudah didapatkan hasil yang nilainya juga sudah pasti seperti contoh seorang pendonor darah yang ingin menyumbangkan darahnya harus memenuhi persyaratan tertentu seperti usia harus berusia 17-60 tahun dan sebagainya. Dalam menentukan nilai peluang terdapat dua jenis atribut data set yaitu nilai kontinu dan nilai diskrit. Penentuan calon pendonor darah ini diterapkan untuk dapat lebih mempermudah PMI dalam menentukan tipe calon pendonor yang boleh donor darah dan calon pendonor yang tidak boleh donor darah, dimana penentuan pendonor darah ini juga diharapkan dapat mampu untuk bisa meminimalisasi waktu menjadi lebih efektif dan lebih efisien.

Kata Kunci : Naive Bayes Classification, PMI, Donor Darah, Kriteria, Kategori

DETERMINATION OF PROSPECTIVE BLOOD DONORS USING NAIVE BAYES CLASSIFICATION ALGORITHM (CASE STUDY AT PMI SEMARANG)

ARIEF KURNIAWAN

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 111201005231@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

In the measurements used for the determination of prospective blood donors there are six criteria to donate their blood that is made up of levels of hemoglobin, blood pressure systolic blood pressure, distolik, weight, age, and gender and as a method for the determination of blood donors supporting this Naive Bayes Classification using the method. Naive Bayes Classification method is a simple method that can be used to determine the prospective blood donors with opportunity - opportunity possible are included as potential donors or non charities, drawn from the results of the data obtained and with the results of the calculation according to the formula of the basic theorem of Naive Bayes Classification. Categories contained on the Naive Bayes method is falid data, so in normal use already obtained results which also it is definitely like an example of a blood donors who would like to donate his blood must meet certain requirements such as age must be aged 17 to 60 years and so on. In determining the value of the opportunities there are two types of attribute data set that is continuous and discrete value value. Determination of prospective blood donors was implemented to facilitate PMI can better determine the type of potential donors could be blood donor and prospective donor should not be donors of blood, where the determination of blood donors is also expected to be able to minimize the time can become more effective and more efficient.

Keyword : Naive Bayes Classification, PMI, Blood Donor, Criteria, Categories